

INTISARI

Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi terbesar di dunia. Sebagai sebuah negara demokrasi, kebebasan pers merupakan salah satu hal yang harus diwujudkan tanpa intervensi dari pemerintah, termasuk untuk kegiatan jurnalistik media sosial. Media sosial merupakan elemen penting sebagai fungsi kontrol sosial terhadap kebijakan pemerintah daerah, khususnya di Kota Jambi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauhmana peran media sosial dalam mengawal kebijakan publik di Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di Kota Jambi dengan pertimbangan bahwa Kota Jambi merupakan pusat pemerintahan, pusat kegiatan politik, pusat ekonomi, dan pusat kegiatan penyiaran media sosial di Provinsi Jambi. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang bersifat terbuka dan terstruktur terhadap sejumlah informan, serta akan menjadi instrumen utama dalam analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media ceta dalam mengawal kebijakan publik yang dilakukan oleh pemerintah sudah dilakukan dengan baik sehingga memberikan dampak terhadap perubahan sosial masyarakat dalam bidang pendidikan, pembangunan daerah, dan lingkungan. Namun dalam pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kontrol terlihat bahwa media Sosial belum mampu secara maksimal melakukan peliputan yang berkaitan dengan berbagai bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga-lembaga publik. Itu berarti bahwa selama ini pers masih terbatas hanya dalam melakukan fungsi informasi saja tanpa ditindaklanjuti dengan tindakan investigatif. Selain itu, dalam melakukan pemberitaan selama ini, pers belum dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap lembaga-lembaga publik dalam pengambilan keputusan terkait dengan berbagai pelanggaran yang dilakukan baik secara perorangan ataupun secara institusi.

Kata-kata Kunci: Peran, Media Sosial, Kebijakan publik, Pemerintah Daerah

ABSTRACT

Indonesia is one of the largest democratic countries in the world. As a democratic country, press freedom is one of the things that must be realized without intervention from the government, including social media journalistic activities. Social media is an important element as a function of social control over local government policies, especially in Jambi City. Therefore, this research was conducted to find out the extent of the role of social media in monitoring public policy in Jambi City. This research was conducted in Jambi City with the consideration that Jambi City is the center of government, center of political activities, economic center and center of social media broadcasting activities in Jambi Province. The research method uses qualitative descriptive analysis with interview techniques based on open and structured interview guidelines for a number of informants, and will be the main instrument in data analysis. The research results show that the role of social media in overseeing public policies carried out by the government has been carried out well so that it has an impact on social change in society in the fields of education, regional development and the environment. However, in the approach related to the implementation of the control function, it can be seen that social media has not been able to optimally provide coverage related to various forms of violations committed by public institutions. This means that so far the press is still limited to only carrying out information functions without following up with investigative action. Apart from that, in reporting so far, the press has not been able to provide a meaningful influence on public institutions in making decisions related to various violations committed either individually or institutionally.

Key Words: Role, Social media, Public policy, Local Government